

RINGKASAN

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah satu rekayasa sosial (*social engineering*) untuk mengajak masyarakat memilah sampah. Pelaksanaan bank sampah dapat memberikan *output* nyata bagi masyarakat berupa kesempatan kerja dalam melaksanakan manajemen operasi bank sampah dan investasi dalam bentuk tabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan bank sampah di Kota Jambi dan persepsi masyarakat dalam peningkatan taraf hidup di sekitar bank sampah di Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian ini ditinjau dari kuesioner, wawancara dan observasi langsung.

Terdapat enam bank sampah aktif di Kota Jambi yaitu Bank Sampah Barokah Bersama, Bank Sampah Setia Budi, Bank Sampah Sulur Berkah, Bank Sampah Tanjung Sari, Bank Sampah Dream Dan Bank Sampah Dayung Habibah. Pengelolaan bank sampah di Kota Jambi meliputi kegiatan pemilahan sampah dari sumber (tiap rumah), penyetoran atau pengambilan sampah oleh petugas, pengumpulan sampah pada bank sampah, pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, daur ulang sampah, pengomposan dan penjualan sampah pada pengepul. Berdasarkan hasil wawancara dengan menggunakan penilaian bank sampah terhadap responden menunjukkan bahwasannya masyarakat memberikan respon positif terhadap adanya bank sampah di wilayahnya, bank sampah memiliki peranan penting sebagai fasilitator dalam melakukan sosialisasi dan edukasi ke masyarakat mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah yang akan memiliki nilai jual.

SUMMARY

A waste bank is one of the strategies for implementing Reduce, Reuse, Recycle (3R) in waste management at the source level in communities. Essentially, the operation of a waste bank is a form of social engineering aimed at encouraging people to sort their waste. The operation of waste banks can provide tangible benefits to the community, such as job opportunities in managing the waste bank operations and investment in the form of savings. This study aims to understand the management of waste banks in Jambi City and the community's perception of improving living standards around the waste banks in Jambi City. The research method used is descriptive research with a quantitative approach. The data sources for this research were obtained from questionnaires, interviews, and direct observation.

There are six active waste banks in Jambi City, namely Barokah Bersama Waste Bank, Setia Budi Waste Bank, Sulur Berkah Waste Bank, Tanjung Sari Waste Bank, Dream Waste Bank, and Dayung Habibah Waste Bank. The management of waste banks in Jambi City includes activities such as waste sorting at the source (each household), waste collection or pick-up by staff, waste accumulation at the waste bank, sorting waste by type, recycling waste, composting, and selling waste to collectors. Based on the results of interviews using waste bank assessments of respondents, it shows that the community gives a positive response to the existence of waste banks in their area. Waste banks play an important role as facilitators in socializing and educating the community about waste management and sorting, which has resale value.